

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terhadap realisasi biaya kualitas dan nilai EBIT di PT Primarindo Asia Infrastructure ,Tbk selama kurun waktu 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2008 dapat dihasilkan beberapa simpulan yaitu sebagai berikut:

1. Di dalam Divisi produksi, perusahaan telah cukup mampu secara efektif meningkatkan mutu produknya. Hal itu ditandai dengan terjadinya penurunan kuantitas produk yang gagal selama kurun waktu 3 tahun, dimana hal ini bisa dilihat dari jumlah biaya kegagalan baik itu internal maupun eksternal yang mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 54,9% dari Rp 770.894.000 di tahun 2006 menjadi Rp 423.585.000 pada tahun 2008. Sementara itu total biaya kualitas secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar 8,1% yaitu dari Rp 2.352.841.000 pada tahun 2006 menjadi Rp 2.163.508.000 di tahun 2008.
2. Perolehan EBIT dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, kecuali di tahun 2006 EBIT mencapai minus Rp 4.982.513.054. Hal ini disebabkan karena berbagai hal, termasuk biaya kualitas yang cukup tinggi di tahun tersebut terutama dalam komponen biaya produksi misalnya biaya material, biaya suku cadang mesin produksi dan perkakas, sehingga harga pokok produksi menjadi

begitu tinggi dan tentunya harga jual pun disesuaikan dengan beranjak naik sehingga berdampak pada tingkat penjualan dan nilai EBIT yang menurun pada tahun tersebut.

3. Secara simultan biaya kualitas yang terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal mempunyai pengaruh yang signifikan walaupun tidak terlalu tinggi terhadap nilai EBIT sedangkan secara parsial setiap komponen biaya kualitas mempunyai pengaruh kontribusi yang berbeda terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

5.2 Saran

Selain simpulan di atas, penulis juga mencoba memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat melalui sumbangan pemikiran kepada perusahaan supaya menjadi lebih baik di kemudian hari serta kepada para peneliti berikutnya, agar penelitian yang akan datang jauh lebih baik lagi. Saran-saran penulis dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Saran Bagi Perusahaan

- a. Penulis menyarankan kepada perusahaan dalam hal ini manajemen divisi produksi, agar senantiasa hati-hati menyikapi penurunan dari total biaya kualitas untuk setiap periodenya, karena penurunan total biaya kualitas suatu saat akan mencapai titik optimum dan ketika manajemen akan berupaya meningkatkan kualitas kembali dengan meningkatkan aktivitas

pengendalian, justru pengeluaran total biaya kualitas akan meningkat. Jadi, penulis mengharapkan agar manajemen dapat menemukan level atau tingkat kualitas yang tepat sehingga total biaya kualitas yang paling minimum dapat terus dipertahankan.

- b. Satu hal yang dapat diambil dari penelitian ini bahwa berapa pun besar atau kecilnya pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas, manajemen harus senantiasa memberikan perhatian yang besar terhadap kualitas produk baik itu yang diukur melalui biaya kualitas atau pun aktivitas lain yang lebih luas misalnya layanan purna jual, karena kualitas secara realitas sangat mendukung pencapaian laba secara jangka panjang.

2. Saran Bagi Peneliti Berikutnya

- a. Penulis menyarankan untuk penelitian berikutnya agar menyertakan pula komponen setiap biaya kualitas atau aktivitas lain yang berhubungan dengan kualitas dan tentunya bisa diukur yang tidak hanya berdasarkan aktivitas produksi saja, misalnya biaya kualitas pada proses pemasaran, sehingga pengukuran terhadap pengaruh kualitas terhadap tingkat profitabilitas melalui biaya kualitas dapat lebih baik lagi.
- b. Disarankan untuk penelitian berikutnya, agar mencoba untuk meneliti tentang biaya kualitas khususnya untuk perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang non-manufaktur, misalnya untuk perusahaan jasa.